

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Karya sastra merupakan buah hasil dari ungkapan manusia yang berasal dari pengalaman, pikiran, perasaan, gagasan, dan keyakinan dalam bentuk gambaran suatu kondisi kehidupan yang dapat mendorong kreatifitas dengan alat bahasa yang imajinatif dan emosional yang dideskripsikan dalam bentuk berupa tulisan. Sebagai hasil yang berbentuk tulisan, sastra juga bisa menjadi hiburan yang menyenangkan serta dapat menambah ilmu dan wawasan bagi pembacanya.

Sastra tercipta dari bahasa sansekerta, yang terdiri dari *sas* dan *tra*. Kata *sas* bermakna menuntun dan memberi arahan. Sedangkan kata *tra*, bermakna alat, sasaran. Kata sastra tersebut bermakna alat yang memberikan arahan, bacaan tentang ajaran, bacaan tentang perintah, dan bimbingan (Teeuw, 1988: 23). Menurut Wellek dan Warren (2014: 3) mengatakan bahwa karya sastra adalah tidak sesuatu hal yang simple, melainkan juga memiliki urusan yang lain. Dari penjabaran tersebut dapat disimpulkan mengenai sastra dan karya sastra merupakan dua unsur yang saling berhubungan. Sastra sendiri merupakan hasil tulisan yang bernilai keindahan, sedangkan karya sastra merupakan hasil penyampaian pengalaman pribadi manusia, emosional, dan pikiran yang dituangkan ke dalam sebuah bentuk karya yang berupa tulisan.

Di antara banyaknya karya sastra terdapat salah satu jenis karya sastra yang menonjolkan keindahan dalam penggunaan bahasanya yaitu karya sastra berupa lagu. Lagu atau lirik lagu memanfaatkan bahasa sebagai medianya yang digunakan penulis atau musisi untuk berekspresi, maka bahasa dalam karya sastra utamanya lagu, memiliki peran yang sangat penting. Bahasa dalam sebuah karya sastra utamanya lagu, menjadi bahan paling utama untuk menggambarkan berbagai ide para penulis atau musisi, dengan begitu bahasa dalam lirik lagu menjadi senjata untuk para penulis lirik lagu atau musisi sebagai penyalur untuk menyampaikan ide-ide kepada pembaca atau

pendengarnya. Lirik lagu mengandung nilai seni dalam penggunaan bahasanya. Penggunaan majas dan gaya bahasa dalam lirik lagu menjadi hal yang wajar, karena dengan adanya majas dan gaya bahasa tersebut penulis atau musisi dapat lebih bisa mengekspresikan emosional atau perasaan yang dirasakan dengan tetap mengutamakan unsur keindahan. Sehingga para pendengar atau penikmat lagu lebih bisa menikmati dan merasakan apa yang ingin disampaikan oleh penulis.

Bahasa merupakan unsur yang penting untuk kita pelajari karena bahasa memiliki peran yang sangat bagus dalam kehidupan manusia. Adapun fungsi bahasa itu sendiri yaitu sebagai alat komunikasi antar setiap manusia dalam kehidupannya sehari-hari. Secara umum seluruh aktifitas manusia menggunakan bahasa sebagai alat untuk berinteraksi antara manusia itu sendiri. Setiap orang dapat menyampaikan ide, gagasan, pendapat, dan informasi menggunakan bahasa, sehingga bahasa menjadi sarana komunikasi yang paling utama.

Bahasa adalah salah satu elemen terpenting dari sebuah karya sastra. Keindahan bahasa dan gaya penyusunan kata setiap pengarang memiliki ciri khas tersendiri yang mana memberikan gambaran makna dengan kalimat yang ditulisnya. Definisi bahasa menurut Nurgiyanto sejalan dengan pakar-pakar yang lain. Pada dasarnya membahas tentang pemahaman dan penggunaan bahasa (Nurgiyantoro, 2010: 272).

Stilistika digunakan pengarang untuk mempercantik dan memanipulasi kata dengan memanfaatkan bahasa sebagai medianya untuk mendapatkan nilai estesisnya. Stilistika itu sendiri memiliki makna ilmu yang mempelajari tentang penggunaan bahasa dalam karya sastra yang mempengaruhi keunikan dan kekhasan bahasa. Maknanya di dalam setiap karya sastra tidak dapat terlepas dari penggunaan bahasa, majas, dan gaya bahasa dalam pembuatan karyanya. Keberadaan majas dalam sebuah lirik lagu merupakan gaya pengarang dalam menggunakan bahasa untuk mendapatkan kesan yang indah dengan penyampaian ide secara khas yang memiliki makna.

Menurut Ratna (2016: 167) stilistika merupakan ilmu yang berhubungan dengan gaya dan gaya bahasa. Tapi pada umumnya lebih memfokuskan pada gaya bahasa. Pada bidang bahasa dan sastra, stilistika bermaksud memberika cara-cara penggunaan bahasa yang khas sehingga menimbulkan efek tertentu yang berkaitan dengan keindahan. Untuk memperindah lirik lagu, biasanya di dalam lirik lagu terdapat gaya bahasa, atau biasa disebut dengan majas.

Stilistika berasal dari kata *stilus* yang dalam bahasa latin memiliki arti : a) benda yang ujungnya lancip yang digunakan sebagai alat untuk menulis di atas kertas yang dilapisi parafin, b) yang ada hubungannya dengan mengarang. Dalam etimologi terdapat berbagai definisi mengenai makna stilistika, diantaranya : a) sesuatu yang berkaitan dengan gaya bahasa, b) ilmu yang berkaitan dengan bidang studi linguistik dan kesastraan, c) penggunaan ilmu-ilmu linguistik pada suatu penelitian yang berkaitan dengan majas, d) bidang ilmu yang mencari tahu mengenai penggunaan bahasa pada karya sastra., dan e) bidang ilmu yang memperhatikan tentang keindahan-keindahan penggunaan bahasa pada suatu karya sastra (Ratna, 2015: 236).

Ini dapat disimpulkan bahwa stilistika memiliki fokus pembahasan mengenai ilmu gaya bahasa, ilmu yang berkaitan dengan sastra dan linguistik, ilmu mengenai penggunaan petunjuk penggunaan lingusitik pada analisis gaya bahasa, serta ilmu yang memperhatikan keidahan bahasa dalam karya sasta, termasuk penggunaan majas yang dapat mempengaruhi keindahan suatu karya sastra.

Menurut Ratna (2016: 164) majas merupakan pilihan kata tertentu sesuai dengan maksud penulis atau pembicara dalam rangka memperoleh aspek keindahan. Ratna juga menyatakan Secara tradisional majas sering disebut sebagai gaya bahasa. Dengan kalimat lain, majas disamakan dengan gaya bahasa. tetapi memiliki perbedaan yang nampak, dari segi ruang lingkupnya gaya bahasa lebih luas dan majas lebih sempit, sehingga majas bersifat membantu gaya bahasa.

Berbicara mengenai lirik lagu, majas sangat mempengaruhi tulisan penulis yang mana berfungsi untuk memperindah tulisan. Tidak hanya memberi faktor keindahan tetapi juga menyimpan makna atau pesan yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca. Untuk mengetahui hal tersebut kita perlu memahami makna dari setiap kata yang di tulis oleh penulis. Dengan mengetahui makna dari setiap kata yang ditulis oleh penulis, kita dapat mengungkap gambaran atau citraan yang ingin disampaikan penulis di dalam tulisannya yang berupa lirik lagu.

Menurut Nurgiyantoro (2014: 276) citraan merupakan sekumpulan citra yang dipakai sebagai alat untuk menuliskan objek dan kualitas tangkapan indra yang dipakai pada karya sastra, berupa deskripsi secara langsung maupun kias. Citraan bisa dipakai untuk menggambarakan gagasan yang sebenarnya lewat kata-kata dan penyampaian yang bisa menumbuhkan respon ulasan. Melalui penangkapan indra imajinasi, penikmat bisa dengan gampang memberikan angan-angan, merasakan, dan menangkap gambaran yang disampaikan penyair.

Pemakaian citraan atau gambaran pada lirik lagu bertujuan supaya pembaca atau penikmat lagu bisa mendapatkan gambaran mengenai sesuatu yang ingin disampaikan pengarang atau penulis lirik lagu, melalui pemilihan kosa kata yang ada pada lirik lagunya. Dengan adanya citraan, dapat membantu penikmat lagu untuk mengartikan makna dan mengahyati lagu secara menyeluruh. Semakin banyaknya citraan yang dipakai penyair dalam menulis lirik lagu, maka lagu yang ditulisnya akan sangat indah dan berwujud penyampaian pesan yang ingin disampaikan penyair pada lagunya.

Banyak karya sastra, salah satunya yaitu lirik lagu. Lirik lagu termasuk kedalam karya sastra jenis puisi. Menurut Pradopo (2002: 7) mengatakan puisi terdiri dari beberapa unsur yang terbentuk dari imajinasi, nada, irama, kata-kata bermajas, emosional perasaan dan pikiran pengarang yang dituangkan dalam susunan kata bahasa bermajas sehingga berbentuk karya sastra. Dengan adanya perkembangan zaman, lirik lagu diakui oleh para seniman termasuk ke dalam sebuah karya sastra berupa puisi.

Berbicara mengenai lirik lagu, pada dasarnya lirik lagu merupakan salah satu media untuk mengungkapkan perasaan atau ekspresi keadaan seseorang. Dengan adanya puisi yang digambarkan sebagai lirik lagu tidak hanya memberikan nuansa keidahan, melainkan memberikan pesan dan nilai yang terkandung di dalamnya. Keberadaan puisi sangat dibutuhkan, terutama para penulis lirik lagu atau musisi. Di dalam dunia permusikan terdapat elemen penting bernama lirik. Lirik adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan. Di dalam lirik lagu terdapat kata-kata yang dituliskan seperti sebuah puisi. Lirik lagu bisa menjadi alat pengingat tentang kondisi sosial yang sedang terjadi, artinya dapat memiliki banyak manfaat bagi keberlangsungan hidup masyarakat.

Menurut Awe (2003: 51) lirik lagu adalah bentuk ungkapan dari pikiran seseorang mengenai sesuatu yang sudah didengar, dilihat, dan dialami secara langsung. Dalam menyampaikan idenya, penulis lirik lagu atau musisi menggunakan majas dalam memilih kata-kata dan penggunaan bahasa sebagai daya tarik karyanya. Penggunaan bahasa ini dapat mempengaruhi gaya bahasa, vokal, dan penggunaan irama pada lirik lagunya. Sehingga dapat mempengaruhi pendengar dan dapat terbawa suasana yang ingin disampaikan pengarang.

Dalam lirik lagu terdapat kata yang memiliki lebih dari satu arti. Maksudnya menganalisis kata bisa dikaitkan dengan pengartiaan kata dan penggunaan majas. Dalam menulis lirik lagu penulis akan menambahkan kata, diaman kata tersebut mengandung pesan yang ingin disampaikan penulis. Biasanya penulis menulisnya dengan menggunakan majas dan gaya bahasa. Maka dari itu, pada lirik lagu memerlukan analisis lebih lanjut untuk memahami maknanya. Ini membuat lirik lagu menjadi semakin menarik.

Dari penejelasan tersebut dapat disimpulkan mengenai lirik lagu. Lirik lagu menjadi tempat untuk berkomunikasi antara penulis ke pada pendengar. Dimana lirik lagu menjadi sarana untuk mengirimkan pesan yang bernilai baik utnuk perkembangan masyarakat kedepanya atau sebagai tempat sosialisasi.

Selanjutnya peneliti akan meneliti tentang penggunaan majas dan citraan pada lirik lagu dalam album Taman Langit Karya Noah. Keberadaan majas dan citraan pada sebuah karya yang berupa lagu merupakan senjata bagi musisi dalam menggunakan bahasa supaya mendapatkan unsur keindahan dan dapat tersampaikan pesan yang ingin disampaikan penulis kepada masyarakat atau penikmat lagu.

Adanya perkembangan zaman, banyak penulis lirik lagu atau musisi yang menyampaikan pesannya lewat sebuah karya berbentuk lirik lagu. Di Indonesia terkenal banyak musisi atau penulis lirik lagu yang kreatif dalam berkarya dibidang musik. Salah satunya musisi terkenal yang namanya sudah tidak asing dan telah memproduksi banyak karya adalah Nazril Irham atau lebih sering dikenal Ariel Noah. Ariel dan teman-temannya yang tergabung ke dalam grup band Noah bersama-sama saling membantu membuat lirik lagu. Ariel bersama Grup band Noah ini sukses menciptakan lagu yang di dalam lirik lagunya memiliki makna yang mendalam, yang membuat group band Noah ini menjadi sukses dan terkenal.

Di Indonesia terdapat banyak group band yang terkenal. Salah satunya yaitu grup band Noah, grup band Noah adalah grup band yang berasal dari Bandung Jawa Barat. Grup band Noah terbentuk pada tanggal 2 agustus 2012 yang memiliki 5 anggota personil yang diantaranya bernama Ariel mengisi posisi sebagai Vokalis, Uki dan Lukman menjadi gitaris, Reza sebagai drummer, dan David sebagai pianika. Meskipun mereka sempat berganti nama yang awal mulanya bernama Paterpan dan berubah menjadi Noah, grup band Noah ini telah memiliki banyak penggemarnya di Indonesia dan bahkan di Dunia. Banyaknya penggemar membuktikan bahwa grup band Noah memiliki lagu-lagu yang bisa menarik hati pendengar dan memiliki nilai seni yang tinggi. Lagu-lagu yang dibuat tidak terlepas dari pemilihan kata dan majas yang sangat bagus, seperti lirik lagu yang terdapat pada album yang berjudul Taman Langit.

Album Taman Langit yakni album kedua yang direkam ulang oleh grup band Noah. Ini termasuk kedalam proyek perekaman ulang lagu karya-karya

Noah yang dulu namanya masih Paterpan. Di dalam album Taman Langit juga terdapat lagu-lagu yang dirilis oleh Paterpan pada tahun 2003. Album yang berjudul Taman Langit karya Noah ini diluncurkan pada tanggal 17 Desember 2021. Lagu-lagu yang terdapat di dalam album Taman Langit ini memiliki makna yang mendalam, hingga bisa digemari oleh banyak masyarakat. Pemilihan kata dan penggunaan majas disetiap lirik lagu pada album Taman Langit ini mudah dipahami oleh masyarakat di semua kalangan. Di dalam album Taman Langit terdapat 11 judul lagu diantaranya *Sahabat, Aku & Bintang, Semua Tentang Kita, Dan Hilang, Satu Hati, Mimpi yang Sempurna, Taman Langit, Yang terdalam, Tertinggalkan Waktu, Kita Tertawa*, dan yang terakhir *Topeng*. Lagu-lagu tersebut memiliki majas dan citraan yang mengandung pesan yang ingin disampaikan oleh penulis.

Lagu-lagu Noah dalam album Taman Langit memiliki majas dalam pemilihan kata dan bahasanya dalam lirik lagunya. Selanjutnya penulis lampirkan yang pertama, contoh lirik lagu yang mengandung majas. Berikut ini penggalan lirik lagu di bawah ini,

*Kudapat melintas bumi  
Kudapat merajai hari  
Kudapat melukis langit  
Kudapat buatmu berseri  
Tapi kudapat melangkah pergi  
Bila kau tipu aku disini  
Kudapat melangkah pergi  
Ku dapat hal itu*

Penggalan lirik lagu yang berjudul Topeng, terdapat majas metafora yaitu *ku dapat melintas bumi*. Majas metafora merupakan gaya bahasa berupa penyampaian secara langsung kata sesuai analogis. Pada lirik tersebut penulis ingin menyampaikan yang mengarah pada arti aku bisa melewati semuanya. Dari penjelasan tersebut lirik itu termasuk ke dalam kategori majas metafora. Contoh lain penggalan lirik lagu yang mengandung majas. Berikut ini penggalan lirik lagu yang berjudul Mimpi Yang Sempurna :

*Mungkinkah bila ku bertanya  
Pada bintang-bintang*

*Dan bila ku mulai merasa  
Bahasa kesunyian*

Penggalan lirik lagu di atas, terdapat majas personifikasi yaitu *Mungkin bila ku bertanya, pada bintang-bintang*. Majas personifikasi merupakan salah satu gaya bahasa, yang menciptakan perumpamaan benda mati dengan sifat manusia. Pada lirik tersebut termasuk dalam jenis majas personifikasi karena beranggapan bahwa bintang-bintang memiliki sifat seperti manusia yang berupa dapat menjawab pertanyaan manusia. Dan penulis juga melampirkan contoh lirik lagu yang mengandung citraan. Berikut ini adalah penggalan lirik lagu yang berjudul Aku dan Bintang :

*Lihat ke langit luas  
Dan semua musim terus berganti  
Tetap bermain awan  
Merangkai mimpi dengan khayalku  
Selalu bermimpi dengan hariku*

Penggalan lirik lagu di atas terdapat penggunaan citraan penglihatan pada lirik *lihat ke langit luas*. Citraan penglihatan pada lirik tersebut penulis gunakan untuk menggambarkan suatu keadaan seseorang yang sedang merenungkan sesuatu hal atau sedang memikirkan sesuatu. Contoh lain penggalan lirik lagu yang mengandung citraan. Berikut ini penggalan lirik lagu yang berjudul Topeng :

*Tapi buka dulu topengmu  
Buka dulu topengmu  
Biar ku lihat warnamu  
Kan kulihat warnamu*

Penggalan lirik lagu di atas terdapat penggunaan citraan penglihatan pada lirik *buka dulu topengmu, biar ku lihat warnamu*. Citraan penglihatan pada lirik tersebut penulis gunakan untuk menggambarkan bahwa seseorang ingin melihat wajah dan sifat asli seseorang. Dari penggalan lirik tersebut, masih banyak lirik lagu karya Noah yang menggunakan majas dan citraan, khususnya pada lirik lagu dalam album Taman Langit. Selain mengandung majas dan citraan, dalam lirik lagunya juga mengandung nilai yang memiliki manfaat bagi pendengarnya.



Adanya ilmu kajian stilistika ini dapat membantu mempermudah menganalisis majas dan citraan pada suatu analisis lirik lagu. Kajian stilistika sendiri memiliki kelebihan diantaranya yaitu ilmu stilistika memberikan penjelasan secara baik tentang keindahan sastra dan memberikan penjelasan tentang penggunaan ciri kebahasaan dan analisis gaya bahasa, majas, serta citraan.

Penelitian dalam latar belakang ini, penulis mencantumkan penelitian relevan yang berkaitan dengan judul yang penulis teliti. Adapun penelitian relevan tersebut yang pertama penelitian yang dilakukan oleh Herwin Satria Hermawan, M. Rusydi Ahmad, dan Purwanti dengan judul penelitian “Majas Dan Citraan Dalam Lirik Lagu Film Kartun Anak Era 90-an Versi Indonesia : Kajian Stilistika” pada tahun 2019. Pada penelitian tersebut memiliki kesamaan variabel pada penelitian yang ingin peneliti buat.

Penelitian relevan yang kedua yang berkaitan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dibuat oleh Luthfa Nugraheni yang berjudul “Majas Dan Citraan Dalam Kumpulan Puisi Blues Untuk Bonnie Karya W.S. Rendra Dan Pemaknaanya : Kajian Stilistika Dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Bahasa Indonesia Di SMA” pada tahun 2014. Pada penelitian ini membahas majas dan citraan yang mana ini sesuai dengan penelitian yang ingin peneliti buat, walaupun terdapat perbedaan pada objek penelitian antara kumpulan puisi dan kumpulan lagu dalam album.

Berdasarkan penjabaran di atas, penulis tertarik untuk membahas penggunaan majas-majas dan citraan pada lirik lagu dalam album Taman Langit karya Noah dengan menggunakan kajian stilistika. Penggunaan kajian stilistika ini dipilih dikarenakan banyaknya penggunaan majas dan gaya bahasa pada lirik lagu. Penulis memilih album Taman Langit karena Lagu-lagu yang ada dalam album Taman Langit memiliki daya tarik dan pesan yang ingin disampaikan penulis melalui lirik lagunya. Maka dari itu, ini menjadi alasan penulis untuk menganalisis lirik lagu dalam album Taman Langit untuk objek penelitian. Serta pada penelitian ini penulis menggunakan

teknik analisis data dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif, karena pada penelitian ini data berupa lirik lagu yang berbentuk kata atau kalimat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, ada beberapa masalah yang menjadi fokus penelitian tersebut. Maka terbentuklah rumusan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana majas yang terkandung pada lirik lagu dalam album Taman Langit karya Noah?
2. Bagaimana citraan yang terkandung pada lirik lagu dalam album Taman Langit karya Noah?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Menganalisis majas yang digunakan pada lirik lagu dalam album Taman Langit karya Noah.
2. Menganalisis citraan yang terdapat pada lirik lagu dalam album Taman Langit karya Noah.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini dapat diambil manfaatnya secara teoretis dan secara praktis, berikut penjelasannya.

### **1. Manfaat teoretis**

Dari penelitian ini diharapkan bisa menambah pemahaman tentang karya sastra, khususnya untuk studi bahasa dan sastra Indonesia serta menjadi referensi penelitian yang berkaitan dengan majas, citraan, dan stilistika.

### **2. Manfaat praktis**

- a. Bagi guru atau tenaga pengajar bahasa Indonesia bisa mendapatkan tambahan ilmu yang dapat digunakan pada pengajaran yang ada kaitannya dengan majas dan citraan serta

stilistika yang terdapat pada lirik lagu dalam album Taman Langit karya Noah.

- b. Bagi pelajar atau siswa, penelitian ini bermanfaat untuk mendapatkan tambahan ilmu dan wawasan materi yang berkaitan dengan majas dan citraan yang terdapat pada lirik lagu dalam album Taman Langit karya Noah.

